

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Nyeri pada cervical atau yang biasa dikenal dengan Nyeri leher (*Neck Pain*) merupakan salah satu keluhan muskuloskeletal yang cukup sering menyebabkan seseorang datang melakukan pengobatan ke fasilitas kesehatan. Setiap tahunnya, diperkirakan sekitar 16,6% populasi dewasa mengeluhkan merasa tidak enak di leher, bahkan 0,6% akan berlanjut menjadi nyeri leher yang berat (Kornelis & Mark, 2007; Turana, dkk, 2006 dalam Widyadharma, I.P.E, dan Purwata, 2017). Insiden nyeri servikal semakin meningkat dengan bertambahnya usia. Pada populasi berusia diatas 50 tahun, sekitar 10% mengalami nyeri leher (Kornelis & Mark, 2007; Turana, dkk, 2006 dalam Widyadharma, I.P.E, dan Purwata, 2017).

Kasus *neck pain* atau nyeri pada leher sering terjadi dalam kasus fisioterapi, hingga 25% pasien fisioterapi adalah karena *neck pain* atau nyeri leher (Garg, 2019). Banyak hal yang dapat menyebabkan nyeri leher terjadi, seperti degenerasi, osteoartritis, ketegangan dan keseleo serviks tulang belakang, gangguan nyeri myofascial, postur tubuh yang salah, kebiasaan keseharian yang salah dan serta banyak penyebabnya lainnya (Garg, 2019).

Kejadian *neck pain* atau nyeri leher dapat dialami oleh semua kalangan usia dan gender, kasus *neck pain* tidak hanya menyerang secara spesifik melalui kriteria khusus pasiennya, tetapi kasus *neck pain* banyak disebabkan oleh kebiasaan buruk pasien atau kesalahan postur tubuh saat beraktivitas atau bekerja. Beberapa kasus *neck pain* juga melihat kriteria umur seperti karena degenerasi, dan beberapa komplikasi dari usia lanjut. Pada sebuah penelitian menyatakan bahwa nyeri leher adalah salah satu masalah kesehatan yang paling sering terjadi pada kalangan orang dewasa. Dilaporkan terdapat hingga 22% pada wanita dan 16% pada pria. Sebuah studi di Denmark juga pernah meneliti 5000 pekerja kantoran (karyawan) dan pada hasilnya menunjukkan sekitar sepertiga pekerja dewasa menderita nyeri leher dari intensitas sedang sampai dengan berat (Zebis et al., 2014).

Pada tenaga medis khususnya fisioterapi, penanganan kasus *neck pain* atau nyeri leher merekomendasikan sebuah intervensi yang sering digunakan yaitu adalah traksi Cervical (Garg, 2019). Pengertian Traksi secara umum adalah tahanan yang dipakai dengan berat atau alat lain untuk menangani kerusakan atau gangguan pada tulang dan otot. Tujuan dari traksi adalah untuk menangani fraktur, dislokasi atau spasme otot dalam usaha untuk memperbaiki deformitas dan mempercepat penyembuhan (Taylor, 1987). Traksi dapat dicapai melalui tangan sebagai traksi manual, penggunaan talim splint, dan berat sebagaimana pada traksi kulit serta melalui pin, wire, dan tongs yang dimasukkan ke dalam tulang sebagai traksi skeletal (Osmond, 1999).

Sedangkan pengertian traksi cervical secara umum, Traksi cervical adalah traksi yang dilakukan pada tulang belakang bagian cervical dengan menerapkan gaya mengangkat kepala atau teknik mobilisasi untuk mengalihkan perhatian sendi individu dari vertebra. Traksi cervical ini dapat dilakukan secara manual atau dapat dilakukan dengan bantuan perangkat traksi dengan jenis traksi kontinu atau intermiten. Intervensi ini sering digunakan untuk menghilangkan nyeri yang disebabkan oleh hernia cakram (Farlex, 2009).

Traksi cervical adalah salah satu metode yang paling umum untuk mengobati nyeri leher dan nyeri lengan. Efek traksi cervical pada sendi dan jaringan lunak masih belum diketahui, tetapi untuk efek dalam menghilangkan nyeri traksi cervical telah dinyatakan efektif, mekanisme penghilangan rasa nyeri dapat dicapai dengan menghilangkan tekanan pada akar saraf dengan pembesaran foramen intervertebral, pemisahan beberapa aspek sendi dan peregangan pada soft tissue. Traksi cervical juga dikatakan efektif dalam mengurangi ketegangan otot (Moffett et al., 1990). Sebuah penelitian lain dalam Childs et al., 2004 menyatakan bahwa traksi cervical yang di kombinasikan dengan terapi manual dan latihan penguatan merupakan salah satu intervensi yang sangat bermanfaat untuk mengurangi rasa sakit dan kecacatan yang terjadi pada pasien, khususnya pasien dengan kasus nyeri leher dan leher terkait masalah radiculopathy. Studi berikutnya melaporkan bahwa hasil pada pasien dengan gejala leher dan radicular yang menunjukkan kompresi akar saraf dapat dioptimalkan dengan pemberian intervensi traksi cervical (Madson & Hollman, 2017).

Kasus *neck pain* yang terjadi pada pasien akan sangat mengganggu apabila nyeri yang dirasakan semakin lama semakin parah, penanganan fisioterapi pada kasus *neck pain* sangat dibutuhkan dan pasien tentunya membutuhkan penanganan yang efektif dan memberikan pengurangan rasa sakit secara cepat dan tepat, dalam penulisan karya tulis ini penulis mengharapkan adanya pembuktian dan pengetahuan serta penambahan wawasan tentang adakah efektivitas dari pemberian intervensi traksi cervical kepada kasus *neck pain* sebagai management nyeri dan apakah traksi cervical yang diberikan pada pasien kasus *neck pain* merasa rasa sakit yang dialami dapat berkurang secara efektif.

Tujuan penulis membuat penelitian ini adalah untuk mencari ke-efektivitas-an dari pemberian intervensi traksi cervical kepada pasien dengan kondisi *neck pain*, apakah hal tersebut hanya memberi pengaruh yang sedikit atau apakah akan tepat guna untuk dijadikan sebagai intervensi utama dalam menangani kasus *neck pain* yang menjadi sebuah kasus yang cukup banyak dialami oleh pasien yang berkunjung ke fisioterapis.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi menjadi beberapa point masalah sebagai berikut :

- a. Kondisi yang mempengaruhi timbulnya *Neck Pain* pada masyarakat.
- b. Penyebab paling sering yang memicu kondisi *Neck Pain* pada masyarakat.
- c. Pemberian intervensi traksi cervical sebagai management nyeri pada *Neck Pain*.
- d. Belum diketahui efektivitas dari pemberian intervensi Traksi Cervical sebagai management nyeri pada kasus *Neck Pain*.

I.3 Rumusan Masalah

Dalam permasalahan ini penulis merumuskan rumusan masalah adalah bagaimana efektivitas dari pemberian intervensi Traksi Cervical pada kondisi *Neck Pain* sebagai management nyeri.

I.4 Tujuan Penulisan

Berdasarkan pada Rumusan Masalah proposal ini tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui efektivitas dari pemberian intervensi Traksi Cervical pada kondisi *Neck Pain* sebagai management nyeri.

I.5 Manfaat Penulisan

I.5.1 Manfaat untuk Penulis

- a. Menambah wawasan tentang penggunaan traksi cervical sebagai management nyeri pada kasus *Neck Pain*.
- b. Merealisasikan dan mengimplementasikan serta mengasah kemampuan sebagai calon tenaga medis yang akan menjalani tugas setelah lulus.

I.5.2 Manfaat untuk Institusi

Untuk memberikan wawasan tentang efektivitas penggunaan Traksi Cervical sebagai management nyeri pada kondisi *Neck Pain*.

I.5.3 Manfaat untuk Masyarakat

- a. Memberikan wawasan terhadap masyarakat dan tenaga medis terutama fisioterapi tentang efektivitas pemberian intervensi traksi cervical sebagai management kasus *Neck Pain*.
- b. Memberikan edukasi kepada tenaga medis khususnya fisioterapi tentang efektivitas intervensi traksi cervical sebagai management kasus *Neck Pain*.